

EDUKASI POTENSI AKTIVITAS DAN KEBUTUHAN RUANG TAMAN LINGKUNGAN DI RW 005 KELURAHAN BULUSAN, KECAMATAN TEMBALANG, KOTA SEMARANG

Retno Widjajanti¹, Nurini¹, Endah Kartika Syahri¹

¹Departemen Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. H. Soedarto, S. H. Tembalang, Semarang 50275
Email : nyo2_wien@yahoo.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermitra dengan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Bulusan. Lokasi mitra berada di Kelurahan Bulusan, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Latar belakang dari kegiatan ini adalah adanya masalah keterbatasan ketersediaan ruang terbuka publik di Kelurahan Bulusan sebagai salah satu kawasan permukiman yang memiliki lokasi dekat dengan pendidikan tinggi, salah satunya yaitu Universitas Diponegoro. Taman lingkungan sebagai salah satu perwujudan dari ruang terbuka publik akan direncanakan untuk dibangun di lahan kosong milik pemerintah yang berlokasi di RW 005 Kelurahan Bulusan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan melakukan kegiatan edukasi kepada masyarakat Kelurahan Bulusan dengan mensoosialisasikan potensi aktivitas dan hasil analisis aktivitas dan kebutuhan ruang yang sebelumnya telah dianalisis oleh tim pengabdian. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Kelurahan Bulusan agar dapat merencanakan taman lingkungan yang layak dan sesuai dengan kondisi dan karakteristik aktivitas masyarakat Kelurahan Bulusan.

Kata kunci : ruang terbuka publik, taman lingkungan, analisis aktivitas dan kebutuhan ruang

1. PENDAHULUAN

Dalam penataan ruang pada suatu permukiman, perlu adanya prasarana lingkungan, utilitas umum, dan fasilitas sosial yang cukup dan diwadahi pada lahan yang tersedia sehingga dapat meningkatkan perikehidupan masyarakat di dalamnya (Carmona, De Magalhaes, & Hammond, 2008). Ruang publik sebagai sarana untuk mewadahi aktivitas sosial masyarakat telah menjadi salah satu aspek penting dalam hal meningkatkan kehidupan masyarakat pada suatu permukiman.

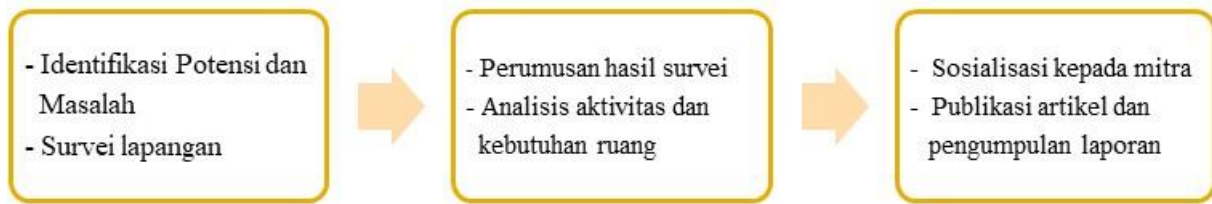
Ruang publik menurut sifatnya terbagi menjadi dua jenis, yaitu ruang publik tertutup dan ruang publik terbuka. Secara singkat, ruang publik tertutup merupakan ruang publik yang terdapat di dalam suatu bangunan dan sedangkan ruang publik terbuka merupakan ruang publik yang berada di luar bangunan dan di udara terbuka (Koohsari et al., 2015). Apabila dijelaskan secara terpisah, ruang memiliki bentuk tiga dimensi yang terjadi akibat adanya batasan atau penggolongan di dalamnya (Garau, Lancerin, & Sepe, 2015). Ruang publik harus dapat dijangkau dan diakses oleh masyarakat umum dan dalam pemanfaatannya harus dapat dimanfaatkan secara inklusif (Altman & Zube, 2012; Navastara, Pradinie, & Martha, 2016). Taman lingkungan sebagai salah satu bentuk ruang publik yang penempatannya terdapat pada lingkungan permukiman, dikembangkan dan dikelola untuk kepentingan publik dan merupakan bagian dari ruang terbuka milik kota atau sebagai bagian dari pengembangan kawasan perumahan dan permukiman baru (Carr, Francis, Rivlin, & Stone, 1992).

Kelurahan Bulusan sebagai salah satu kawasan permukiman yang berlokasi di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, memiliki lokasi yang sangat dekat dengan kawasan pendidikan tinggi, salah satunya adalah Universitas Diponegoro. Peningkatan jumlah penduduk yang cukup signifikan tiap tahunnya sehingga menyebabkan terjadinya peningkatan kepadatan bangunan terjadi di Kelurahan Bulusan, namun hal ini tidak diikuti dengan penyediaan ruang terbuka publik yang layak. Oleh karena itu, perlu untuk dilakukan analisis aktivitas dan kebutuhan ruang yang menganalisis karakteristik aktivitas, karakteristik pengguna, kebutuhan ruang, dan organisasi ruang dalam merencanakan taman lingkungan sebagai ruang publik yang direncanakan berlokasi di RW 005 Kelurahan Bulusan, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang.

2. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk edukasi yang diberikan dengan metode ceramah dan diskusi dengan masyarakat Kelurahan Bulusan, terkait dengan potensi

aktivitas dann kebutuhan ruang taman lingkungan di RW 005 Kelurahan Bulusan. Dalam kegiatan edukasi ini, masyarakat dilibatkan secara langsung untuk dapat memberikan kritik maupun saran terkait potensi aktivitas dan kebutuhan ruang dalam merencanakan penyediaan taman lingkungan di Kelurahan Bulusan. Adapun pelaksanaan prosedur kerja dari kegiatan pengabdian ini dengan melakukan identifikasi potensi dan masalah hingga pada akhirnya mempublikasikan artikel dan pengumpulan laporan akhir (lihat Gambar 1.)



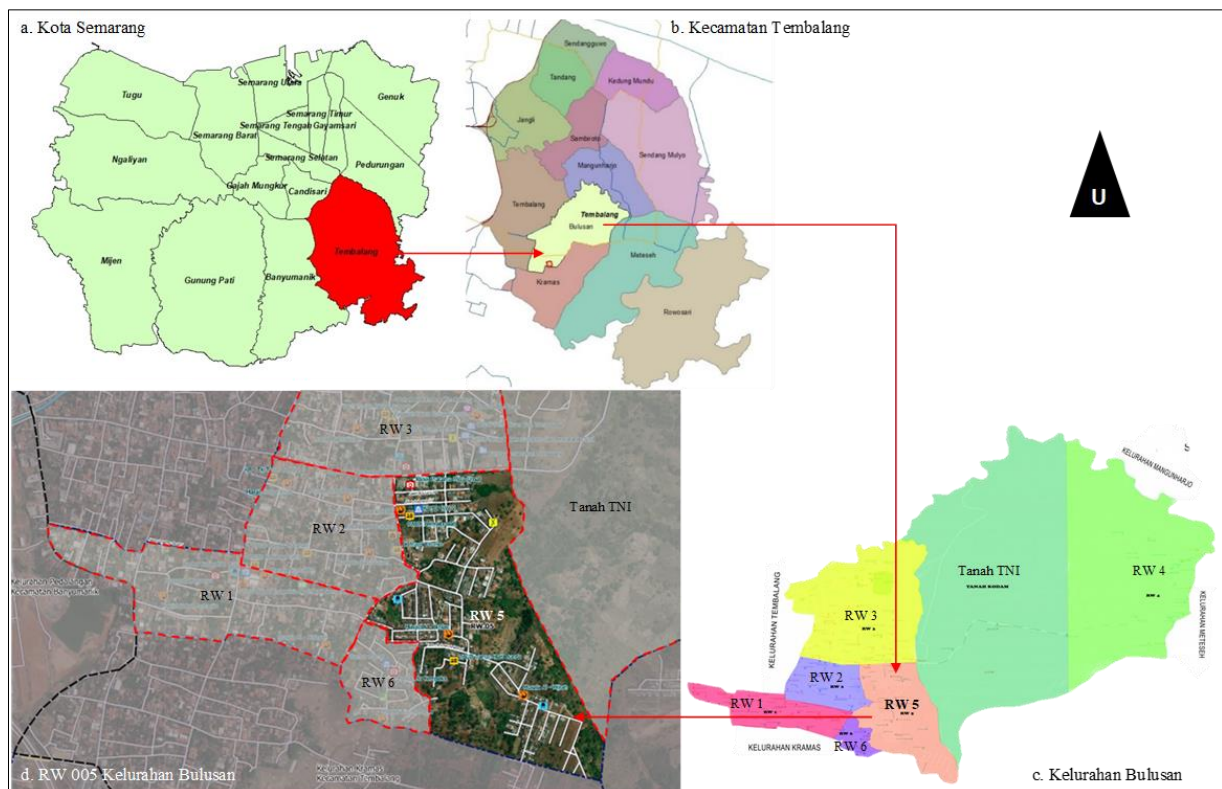
Gambar 1. Alur Prosedur Kerja Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Situasi Rencana Lokasi Taman Lingkungan di RW 005 Kelurahan Bulusan

Kelurahan Bulusan merupakan salah satu kawasan permukiman yang terletak di wilayah administrasi Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, dengan luas wilayah sebesar 304,072 Ha dengan jumlah penduduk pada tahun 2019 adalah sebanyak 6.429 jiwa. Pada kegiatan pengabdian ini, lokasi yang direncanakan untuk dikembangkan menjadi taman lingkungan yang terletak di RW 005 Kelurahan Bulusan (lihat Gambar 2. dan Gambar 3.).

Berdasarkan data Kecamatan Tembalang Dalam Angka oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Semarang, kepadatan penduduk di Kelurahan Bulusan pada tahun 2014 ke tahun 2018 mengalami peningkatan hampir 1,5x lipat, yaitu kepadatan penduduk Kelurahan Bulusan pada tahun 2014 adalah sebesar 1.686 jiwa/km² dan pada tahun 2018 adalah sebesar 2.252 jiwa/km². Dengan meningkatnya kepadatan penduduk, maka kepadatan bangunan di Kelurahan Bulusan juga meningkat namun peningkatan ini tidak diikuti dengan penambahan ketersediaan ruang terbuka publik yang layak dan sesuai dengan kondisi kawasan dan karakteristik masyarakat Kelurahan Bulusan.



Gambar 2. Positioning RW 005 Kelurahan Bulusan terhadap Kecamatan Tembalang dan Kota Semarang

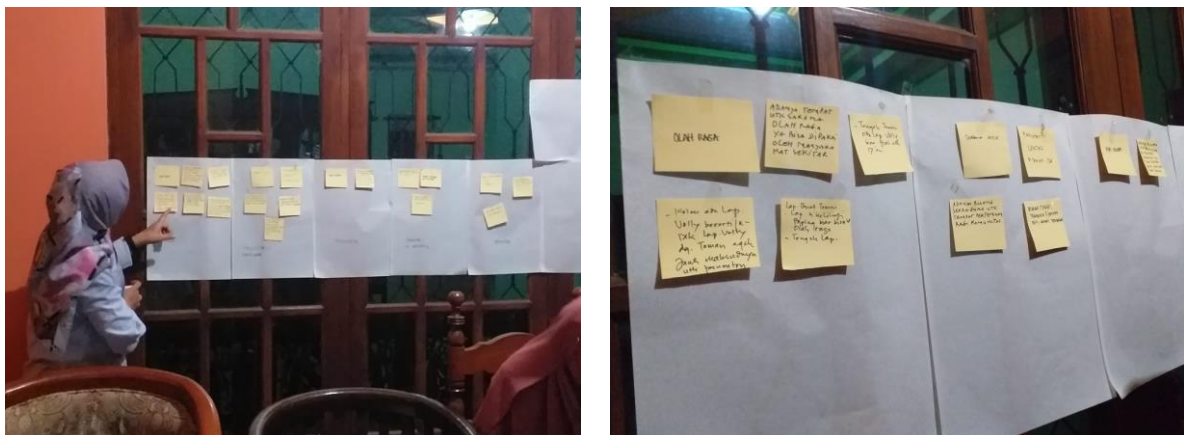


Gambar 3. Rencana Lokasi Taman Lingkungan Kelurahan Bulusan

Kebutuhan masyarakat akan ruang terbuka publik menjadi salah satu hal yang esensial dalam pemenuhan kebutuhan taman lingkungan yang dapat menjadi wadah untuk seluruh aktivitas masyarakat seperti rekreasi, olahraga, dan kegiatan interaksi sosial masyarakat Kelurahan Bulusan. Diperlukan suatu perencanaan untuk dapat merancang ruang terbuka publik dalam bentuk taman lingkungan yang terletak di RW 005, Kelurahan Bulusan. Justifikasi pemilihan lokasi perencanaan taman lingkungan yaitu didasarkan pada keberadaan lokasi yang strategis, yaitu berada di antara SDN 1 Bulusan, TK Mardi Utomo, PAUD Permata Hati, dan Masjid At-Taqwa KORPRI (lihat Gambar 3.). Dengan lokasinya yang berada di tengah-tengah kawasan permukiman dan berada di antara sarana pendidikan, dan peribadatan, taman lingkungan Kelurahan Bulusan dapat direncanakan sebagai ruang untuk mewadahi aktivitas masyarakat setempat dan aktivitas para siswa-siswi di sekolah-sekolah di sekitar lokasi taman, serta menjadi identitas kawasan Kelurahan Bulusan.

3.2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan edukasi dilakukan untuk menjelaskan potensi aktivitas dan kebutuhan ruang di RW 005 Kelurahan Bulusan. Kegiatan diawali dengan pemaparan hasil analisis aktivitas dan kebutuhan ruang oleh tim pengabdian kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara peserta dengan tim pengabdian (lihat Gambar 4. dan Gambar 5.). Atensi yang bagus dari masyarakat saat memasuki sesi diskusi dan tanya jawab dari peserta kepada tim pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan edukasi ini berlangsung secara interaktif dan baik.



Gambar 4. Pemaparan Hasil Analisis Oleh Tim Pengabdian 2020



Gambar 5. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab

Dari hasil edukasi, didapatkan bahwa potensi yang terdapat di kawasan sekitar lahan kosong yang direncanakan untuk dikembangkan menjadi taman lingkungan yang berlokasi di RW 005 adalah:

- Tersedianya lahan kosong milik pemerintah dengan luas total sebesar 4.164 m² dengan luas total sebesar 1.164 m² yang dapat dikembangkan menjadi ruang terbuka publik.
- Lokasi lahan kosong yang strategis karena terletak dekat dengan aktivitas pendidikan seperti SDN 1 Bulusan, TK Mardi Utomo, PAUD Permata Hati; dan aktivitas peribadatan seperti Masjid At-Taqwa KORPRI.
- Kelurahan Bulusan merupakan wilayah yang cukup berkembang sehingga penyediaan taman lingkungan penting karena dapat menarik minat wisatawan setempat maupun wisatawan asing.

3.3. Analisis Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Taman Lingkungan di RW 005 Kelurahan Bulusan

Analisis aktivitas dan kebutuhan ruang ini terbagi menjadi lima tahap analisis, yaitu analisis karakteristik aktivitas, karakteristik pengguna, kebutuhan ruang, dan organisasi ruang. Dari analisis aktivitas dan kebutuhan ruang, maka dapat dilihat *zoning* tapaknya.

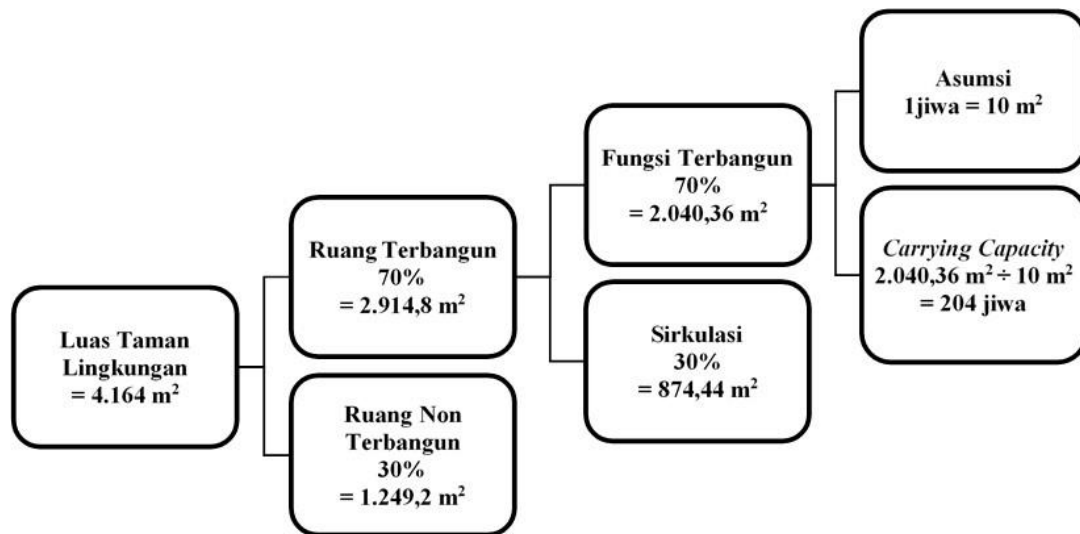
A. Karakteristik Aktivitas taman lingkungan di RW 005 Kelurahan Bulusan adalah berupa ruang terbuka hijau (RTH) aktif yang mewadahi aktivitas masyarakat Bulusan dan masyarakat dari luar Kelurahan Bulusan (lihat Tabel 1.).

Tabel 1. Karakteristik Aktivitas

Karakteristik Aktivitas	Jenis Aktivitas	Jenis Ruang
RTH Aktif	Taman Bermain	Taman Lalu Lintas
		Taman Bermain Anak
		Taman Bermain Umum
	Olahraga	Lapangan Voli
		Jogging Track
	Hiburan	Panggung Terbuka (<i>open theatre</i>)
	Perdagangan	Air Mancur
	Parkir Kendaraan Roda Dua	Area Pedagang Kaki Lima
		Tempat Parkir Umum

B. Karakteristik Pengguna dianalisis dengan mencari *carrying capacity* pada kawasan yang direncanakan. Pengguna yang menjadi sasaran dalam perencanaan taman lingkungan di RW 005

Kelurahan Bulusan adalah masyarakat Kelurahan Bulusan sebagaimana Kelurahan Bulusan merupakan kawasan permukiman padat penduduk. Berdasarkan perhitungan *carrying capacity* pada Gambar 6, jumlah pengunjung maksimum yang dapat ditampung oleh taman lingkungan di RW 005 Kelurahan Bulusan adalah 204 jiwa dari jumlah keseluruhan penduduk Kelurahan Bulusan yaitu sebanyak 6.429 jiwa.



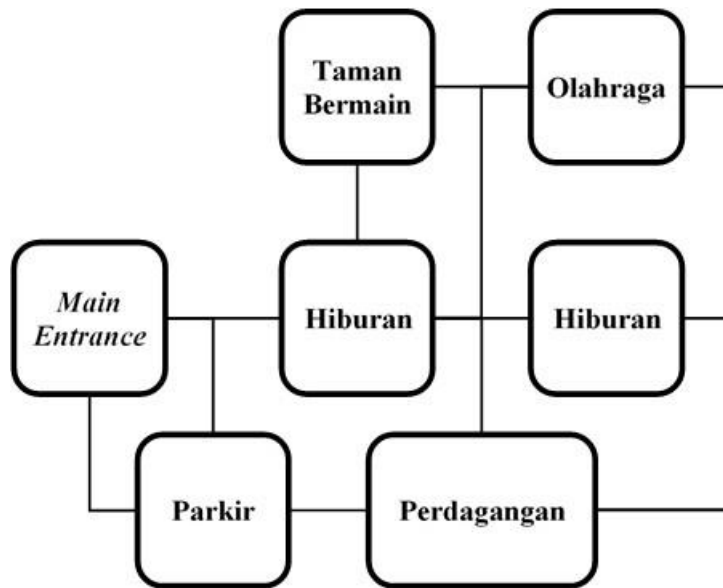
Gambar 6. *Carrying Capacity* Taman Lingkungan di RW 005 Kelurahan Bulusan

C. **Kebutuhan Ruang** taman lingkungan di RW 005 Kelurahan Bulusan adalah berupa RTH aktif. Rencana luas lahan yang dibutuhkan dari tiap ruang dan jumlah pengguna dari tiap ruangnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kebutuhan Ruang Taman Lingkungan di RW 005 Kelurahan Bulusan

Karakteristik Aktivitas	Jenis Aktivitas	Jenis Ruang	Pengguna	Jumlah Pengguna	Luas Lahan
RTH Aktif	Taman Bermain	Taman Lalu Lintas	Masyarakat Kelurahan Bulusan dan Masyarakat Luar Kelurahan Bulusan	204 jiwa	359,40 m ²
		Taman Bermain Anak			
		Taman Bermain Umum			
	Olahraga	Lapangan Voli	Kelurahan Bulusan		162 m ²
		Jogging Track			196,62 m ²
	Hiburan	Panggung Terbuka (<i>open theatre</i>)			100 m ²
		Air Mancur			76,41 m ²
	Perdagangan	Area Pedagang Kaki Lima			249,56 m ²
	Parkir Kendaraan Roda Dua	Tempat Parkir Umum			100 m ²
Total Ruang Non Terbangun					1.249,2 m ²
Total Kebutuhan Ruang					1.343,99 m ²
Total Luas Lahan Taman Lingkungan					4.164 m ²
Sisa Lahan (Total Luas Lahan Taman Lingkungan – Total Kebutuhan Ruang)					2.820,01 m ²

- D. Organisasi Ruang** merupakan cara dalam mengatur ruang-ruang aktivitas dalam suatu tapak yang disesuaikan dengan karakter ruang yang dibutuhkan masing-masing aktivitas tersebut. Berikut merupakan organisasi ruang aktivitas di lokasi perencanaan taman lingkungan (lihat Gambar 7.).



Gambar 7. Organisasi Ruang Taman Lingkungan di RW 005

- E. Zoning** taman lingkungan didapatkan dari analisis aktivitas dan kebutuhan ruang yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut merupakan *zoning* taman lingkungan di RW 005 Kelurahan Bulusan, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang.



Gambar 8. Zoning Rencana Taman Lingkungan di RW 005 Kelurahan Bulusan

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melaksanakan edukasi potensi aktivitas dan kebutuhan ruang taman lingkungan yang direncanakan berlokasi di RW 005 Kelurahan Bulusan memberikan sebuah acuan awal dalam merencanakan penyediaan taman lingkungan sebagai ruang terbuka publik yang layak dan sesuai dengan kondisi kawasan dan karakteristik masyarakat Kelurahan Bulusan. Kegiatan ini melibatkan pihak Kelurahan Bulusan, Ketua LPMK Bulusan, dan Ketua RW setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua LPMK Bulusan dan kepada seluruh masyarakat Kelurahan Bulusan atas kerjasamanya untuk menjadi mitra pengabdian. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada Fakultas Teknik Universitas Diponegoro atas pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam skema Hibah Dana RKAT Fakultas Teknik Undip Tahun Anggaran 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, I., & Zube, E. H. (2012). Public places and spaces (Vol. 10). Springer Science & Business Media.
- Carmona, M., De Magalhaes, C., & Hammond, L. (2008). Public space: the management dimension. Routledge.
- Carr, S., Francis, M., Rivlin, L. G., & Stone, A. M. (1992). Public Space. New York: Cambridge University Press.
- Garau, P., Lancerin, L., & Sepe, M. (2015). The Charter of Public Space. Retrieved from http://www.inu.it/wp-content/uploads/Inglese_CHARTER_OF_PUBLIC_SPACE.pdf
- Koohsari, M. J., Mavoa, S., Villanueva, K., Sugiyama, T., Badland, H., Kaczynski, A. T., ... Giles-Corti, B. (2015). Public open space, physical activity, urban design and public health: Concepts, methods and research agenda. *Health & Place*, 33, 75–82.
- Navastara, A. M., Pradinie, K., & Martha, K. D. E. (2016). Ambiguous Public Space Towards Social Sustainability in Madurese Urban Kampong. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 227, 507–514. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.06.108>